

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat Belajar siswa dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu di sekitarnya. minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut De Vesta dan Thompson (1970) dari teori belajar sosial mengutip pendapat Bandura dan Kupers menyatakan: bahwa minat terbentuk melalui identifikasi. Prosesnya bermulasejak individu mencari perhatian dari orang yang disukainya, seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensinya ia berusaha untuk menjadi seperti mereka, Padatahap peniruan ini sering individu mempelajari inti peran baru hanya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat terhadap peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya.

Bernard berpendapat bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada

waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Untuk mengetahui definisi minat.

Menurut Slameto, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Kartini Kartono (2009). menjelaskan bahwa, “minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.

Menurut Wiknel 2004: ciri-ciri minat cenderung merasa tertarik dengan senang pada materi atau topik yang sedang dipelajarinya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila siswa tidak berminat bahan pembelajaran yang dia pelajari maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. ciri-ciri minat antara lain: (1) minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari selama perkembangan anak tersebut dalam hubungannya dengan obyek, (2) minat dapat berubah ubah, (3) minat tidak dapat berdiri sendiri melainkan mengandung relasi terhadap suatu obyek, (4) minat mempunyai segi motivasi.

Masalah tentang minat antara lain: permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran PJOK adalah rendahnya pemahaman dan minat

belajar siswa pada umumnya, masih banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran PJOK

dikarenakan proses pembelajarn yang berkaitan dengan fisik. permasalahan tentang kurangnya minat belajar terutama pada siswi perempuan, faktor yang mempengaruhi permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu dari diri sendiri, yang mana diri sendiri ini sangat berpengaruh pada kurangnya minat belajar. Selain dari diri sendiri faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu sarana dan prasarana.

Guru merupakan profesi profesional di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbang kepada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Wibowo (2017) Manfaat dari kinerja guru antara lain:

- a).Perbaikan prestasi, dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan prestasi siswa
- b).Keputusan penempatan, membantu dalam promosi, perpindahan dan penurunan pangkat
- c)Sebagai perbaikan kinerja pegawai.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di SD GMT Oesapa pengaruh kinerja guru terhadap minat beelajar siswa, dikarenakan adanya faktor kelelahan, stres dimana guru tersebut harus mengajar sebanyak 6 kelas seorang diri terdiri dari (kelas II A,II B,III A,III B,IVA,IV B) yang mengakibatkan tidak maksimal dalam memberikan pengajaran, sehingga siswa kurang minat dalam pembelajaran.

Tabel 1.1: hasil observasi Minat belajar siswa per tingkat kelas

Kelas	Berminat	Tidak berminat
II A	10 orang	13 orang
II B	11 orang	10 orang
III A	7 orang	9 orang
III B	8 orang	10 orang
IV A	13 orang	7 Orang
IV B	12 orang	8 Orang

Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK”.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

- 1) Belum diketahui pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa

- 2) Belum diketahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni pada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pjok di SD GMT Oesapa Kupang .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu seberapa besar Pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademisi

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai cara berkomunikasi dan strategi publik relations.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

1. Untuk memberikan wawasan pada penulis tentang pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SD GMT Oesapa.
2. Agar tenaga pendidik lebih berkualitas dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat kepada siswa dan mengetahui cara mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mengajar.

b. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengemabangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam meneliti

d. Bagi program Studi PJKR

Sebagai tambahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanju